

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Keberadaan unsur vulgar dalam meme Nurhadi-Aldo terlihat hanya menjadi identitas khusus untuk keduanya agar terlihat berbeda dan memberikan warna terhadap penyampaian pendapat masyarakat tentang politik Indonesia. Akan tetapi, apabila pembaca melihat cara penyampaian serta pedalaman mengenai topik yang diangkat, keberadaan unsur vulgar itu mengubah meme-meme Nurhadi-Aldo menjadi sebuah sindiran bergaya satire Horatian yang menggunakan plesetan-plesetan tertentu. Hal itu ditujukan untuk menyadarkan masyarakat terhadap keadaan politik Indonesia sekaligus mempertanyakan kinerja penguasa. Penggunaan meme dapat dikatakan menjadi media yang sempurna untuk menyindir pemerintah di media sosial karena meme memiliki fungsi-fungsi tertentu dalam budaya virtual dan internet mempermudah hal itu terjadi dengan ciri khasnya yang anonim. Ditambah dengan meme yang sudah menjadi budaya virtual pemerintah akan sulit untuk mengendalikan peredarannya. Kemudian pemakaian meme Nurhadi-Aldo akan dipengaruhi tingkat pengetahuan pembacanya, mereka yang hanya mengetahui terdapatnya unsur vulgar dalam meme itu hanyalah sebuah candaan akan menganggap remeh pesan yang ingin disampaikan sementara mereka yang mampu membedahnya dapat menyimpulkan sudut pandang baru terhadap politik di Indonesia.

1.2 Implikasi

Aktivitas politik di media sosial tidak bisa dimaknai secara tunggal sebagai tanda keaktifan netizen terhadap politik Indonesia. Keaktifan mereka dalam media sosial mungkin berbanding terbalik dengan realitas sosial. Dengan sifatnya yang anonim mereka bisa saja berkomentar apapun dalam media sosial terhadap kandidat tertentu, tetapi realitanya bisa jadi mereka tidak ikut memilih ketika pemilu dilakukan. Selain itu pengendalian pergerakan informasi akan mempengaruhi mengalirnya informasi dari individu ke individu lain, tanpa filter yang baik

masyarakat dapat dibodohi dengan mudah seperti banyaknya kemunculan hoaks yang dipercaya oleh banyak masyarakat. Ketidaktahuan seseorang terhadap aturan berinternet akan memiliki dampak pada mereka yang menguasai internet itu sendiri dalam bentuk penggiringan opini.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan itu peneliti menyarankan masyarakat harus dibimbing dan diajari mengenai tata cara berkomunikasi di internet agar tidak mudah menyebarkan informasi atau berpartisipasi dalam penggiringan opini. Hal ini menyangkut kebebasan berbicara dan kesantunan berbahasa. Mereka yang tidak mengerti akan gaya satire hanya akan memasukkan Nurhadi-Aldo kedalam meme yang tidak patut disebarluaskan padahal didalam meme itu terdapat informasi lebih yang bisa digali. Kemudian pembaca juga harus cerdas berinternet agar informasi yang mereka dapatkan sesuai dengan fakta dan tidak dibentuk oleh anonim yang tidak bertanggung jawab. Jangan sampai masyarakat mudah diadu domba tanpa mengetahui alasan mengapa mereka diadu dombakan.